

**LAPORAN SURVEI  
INDEKS PERSEPSI KORUPSI  
PENGADILAN TINGGI AGAMA PALANGKA RAYA  
SEMESTER I TAHUN 2021**



**PENGADILAN TINGGI AGAMA PALANGKA RAYA  
Jl. Cilik Riwut Km. 4,5 Palangka Raya Telp. (0536)3222837  
PALANGKA RAYA**

## BAB 1 PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG

Sistem penyelenggaraan pemerintahan disetiap Kementerian/Lembaga (K/L) diharuskan berorientasi sepenuhnya terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, setiap K/L diharuskan mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing dalam rangka pencegahan dan pemberantasan korupsi. Berbagai upaya pencegahan telah dilakukan, salah satunya adalah dengan meningkatkan mutu pelayanan publik.

Dalam rangka menilai komitmen terhadap pencegahan korupsi, Kementerian PAN dan RB telah menerbitkan Permenpan dan RB Nomor 60 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan komitmen pencegahan korupsi melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan pencegahan korupsi dalam bentuk yang lebih nyata secara terpadu dan disesuaikan dengan kebutuhan setiap K/L. Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional.

Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya sebagai unit penyelenggara pelayanan publik Penyelesaian Perkara, maka penting dilakukan survei Indeks Persepsi Korupsi (IPK) sebagai dukungan dan peran aktif dalam kegiatan pencegahan dan pemberantasan korupsi. Indeks IPK merupakan instrumen pengukuran tingkat korupsi untuk instansi pemerintah di Indonesia yang dikembangkan oleh *Transparency International Indonesia*. Hasil survei dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk peningkatan kualitas layanan

serta mewujudkan pelaksanaan *good governance*. Hal ini sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan *Zona Integritas* (ZI) menuju *Wilayah Bebas dari Korupsi* (WBK) dan *Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani* (WBBM) di lingkup Mahkamah Agung Republik Indonesia.

## TUJUAN

Tujuan survei persepsi korupsi adalah untuk mendapatkan informasi tentang persepsi korupsi dari pengguna layanan Pelayanan Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya sebagai instansi yang menangani proses penyelesaian perkara secara adil dan bijaksana yang nantinya sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan serta mewujudkan pelaksanaan pelayanan yang bebas korupsi.

## SASARAN

- a. Terselenggaranya pelayanan Penyelesaian Perkara di Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya yang bersih, akuntabel dan transparan.
- b. Tercapainya perbaikan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya sesuai yang diharapkan pengguna layanan Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara bersih, bebas dari korupsi, kolusi, nepotisme dan anti gratifikasi.



## DEFINISI

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Undang-Undang No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi baik di tingkat Pemerintahan Pusat maupun pemerintah daerah, bahwa korupsi adalah tindakan melawan hukum dengan maksud memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat merugikan keuangan Negara atau perekonomian Negara. 10 tindakan korupsi terdiri dari:

1. Manipulasi Peraturan;
2. Penyalahgunaan Jabatan;
3. Menjual Pengaruh;
4. Transaksi Biaya;
5. Biaya Tambahan;
6. Hadiah;
7. Tranparansi Biaya;
8. Percaloan;
9. Perbuatan Curang.
10. Transaksi Rahasia.

## BAB 2 METODOLOGI

### PELAKSANAAN DAN TEKNIK SURVEI



Survei indeks persepsi korupsi terhadap pelayanan proses penyelesaian perkara maupun layanan informasi di Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya dilakukan melalui metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan elektronik kuesioner (*e-survey*) sebagai alat pengumpul data kepada populasi responden yaitu para pengguna yang telah menggunakan layanan Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya yakni para pihak yang berperkara di Tingkat Banding meliputi para pihak maupun advokad serta layanan informasi umum dan stecholder wilayah Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya selaku pengguna layanan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* atau teknik pengambilan sampel dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian yaitu para pengguna layanan yang telah menggunakan layanan pada Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya baik para pihak yang berperkara maupun masyarakat umum yang ingin mendapatkan layanan informasi di Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya selama periode semester I Tahun 2021 yakni dari Januari sampai dengan Juni 2021. Adapun tahapan survei adalah sebagai berikut:

### PERSIAPAN

- a. Membuat daftar pertanyaan pada kuesioner untuk survei IPK yang dipersiapkan dalam Website atau di meja informasi yang tergabung dalam satu aplikasi Butik (Buku Tamu Elektronik) Pengadilan Tinggi Agama Palangka raya;
- b. Membangun *Survey* berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun.
- c. Mengumpulkan seluruh alamat email yang pernah menggunakan layanan di Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya.

### PROSES SURVEI

- a. Pelaksanaan *e-survey* dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan sejak bulan

Januari sampai dengan Juni 2021 bersamaan dengan pelaksanaan survei indeks kepuasan masyarakat (SKM)

- b. Survey dilaksanakan melalui secara elektronik melalui Website PTA Palangka Raya maupun pengguna layanan yang datang ke PTA Palangka Raya dengan mengisi formulir survey yang telah dipersiapkan di Meja PTSP.
- c. Survey dimintakan kepada pengguna layanan yang datang ke PTSP Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya maupun secara elektronik melalui Website PTA Palangka Raya yang telah dipersiapkan.
- d. Semua koisioner yang telah terisi dalam aplikasi selama periode semester 1 dari Januari sampai dengan Juni 2021 sebanyak 56 responden yang dijadikan dan diolah sebagai responden survey.

## TEKNIK ANALISIS DAN EVALUASI

Analisis data untuk menentukan indeks persepsi korupsi menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah, dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk *skoring*/angka absolut agar diketahui peningkatan/penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Mencari bobot rata-rata setiap indikator. Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0 - 100. Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI. Hasil akhir akan memunculkan Indeks persepsi korupsi dengan mengacu kepada Tabel 1 Nilai Persepsi Korupsi sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Persepsi Korupsi

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IPK	NILAI INTERVAL KONVERSI IPK	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 -1,75	25 - 43,75	D	Tidak Bersih dari Korupsi
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Bersih dari Korupsi
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Cukup Bersih dari Korupsi
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Bersih dari Korupsi

## TIM SURVEI IPK

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Pengadilan Tinggi Agama Nomor : W16/897/OT/00/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021 Tim Survei IPK Pelayanan Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya terdiri dari:

- Penanggungjawab : Ketua Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya  
Koordinator : Drs. H. Moh. Mujib, MH.  
Sekretaris : Mursidi, S.H.  
Anggota : 1. H.A. Rif'an, SH.,M.Hum.  
1. Drs. H. Moklis.  
2. Drs. Anas H. Basri  
3. Lisnawatie, SH.  
4. Nurul Jamaliah, S.Ag.  
5. H. Muhammad Sidik, SH.MH.  
6. Era Risa Elpurusia, SE.,SH.  
7. H. Abdussahid, S.Ag.  
8. Cahyo Widodo, S.Kom.  
9. Muhammad Rezza, S.T.

## PROSEDUR SURVEI

Responden mengisi koesioner persepsi korupsi yang telah dipersiapkan di meja PTSP dan website Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya. Sebelum menjawab *survey*, maka responden harus mengisi data-data pribadi yang terdiri dari alamat email, nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan dan jenis layanan yang diberikan.

Untuk mengetahui tingkat IPK Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya, maka responden diharapkan dapat memberikan penilaian yang obyektif dari berbagai indikator yang ada dalam *survey*. Adapun indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Manipulasi Peraturan

2. Penyalahgunaan Jabatan
3. Menjual Pengaruh
4. Transaksi Biaya
5. Biaya Tambahan
6. Hadiah
7. Transparansi Biaya
8. Percaloan
9. Perbuatan Curang
10. Transaksi Rahasia



## BAB 3 HASIL SURVEI INDEKS PERSEPSI KORUPSI

### PROFIL RESPONDEN

Jumlah responden survei IPK terhadap pelayanan Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya mencapai 56 responden terdiri dari:

a. Jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	26 responden	46,43%
2	Perempuan	30 responden	53,57 %

b. Pendidikan terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Prosentase
1	SLTP	1 responden	1,79 %
2	SLTA	31 responden	55,36 %
3.	S1	17 responden	30,36 %
3	S2 – S3	7 responden	12,50 %

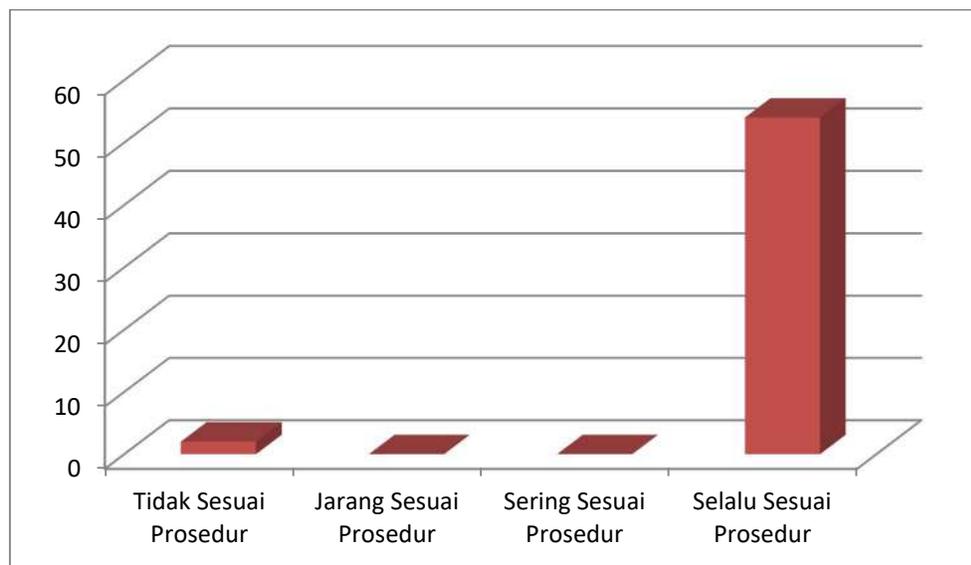
c. Pekerjaan

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1.	Pegawai swasta	15 responden	26,76 %
2.	PNS/TNI/POLRI	5 responden	8,93 %
3.	Pedagang	1 responden	1,79 %
4.	Mahasiswa	33 responden	58,93 %
5.	Lainnya	2 responden	3,57 %

## INDEKS PERSEPSI KORUPSI PER INDIKATOR

### 1. INDIKATOR MANIPULASI PERATURAN

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada index 3,89 Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya bersih dari manipulasi peraturan atau tidak sesuai prosedur.



### 2. INDIKATOR PENYALAHGUNAAN JABATAN

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada index 4,00 Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya bersih dari **Penyalahgunaan jabatan.**



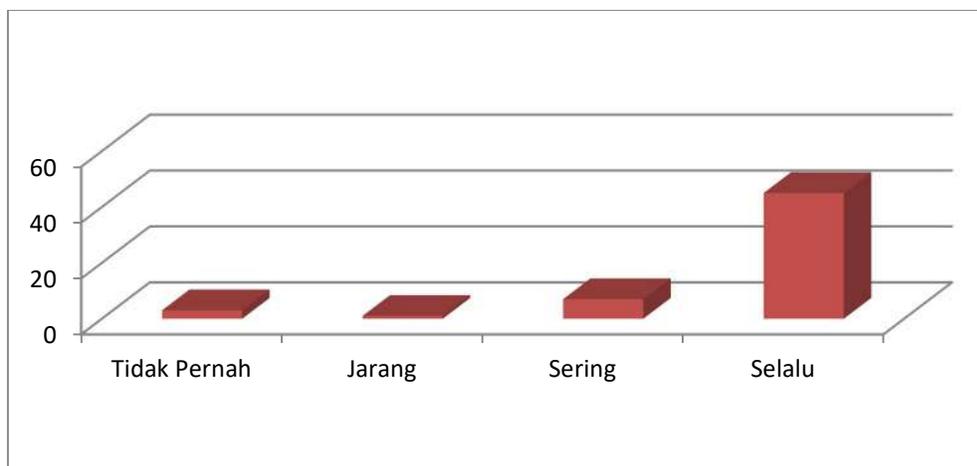
### 3. INDIKATOR MENJUAL PENGARUH

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada index 3,89 Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya bersih dan tidak menjual pengaruh kepada semua pengguna layanan.



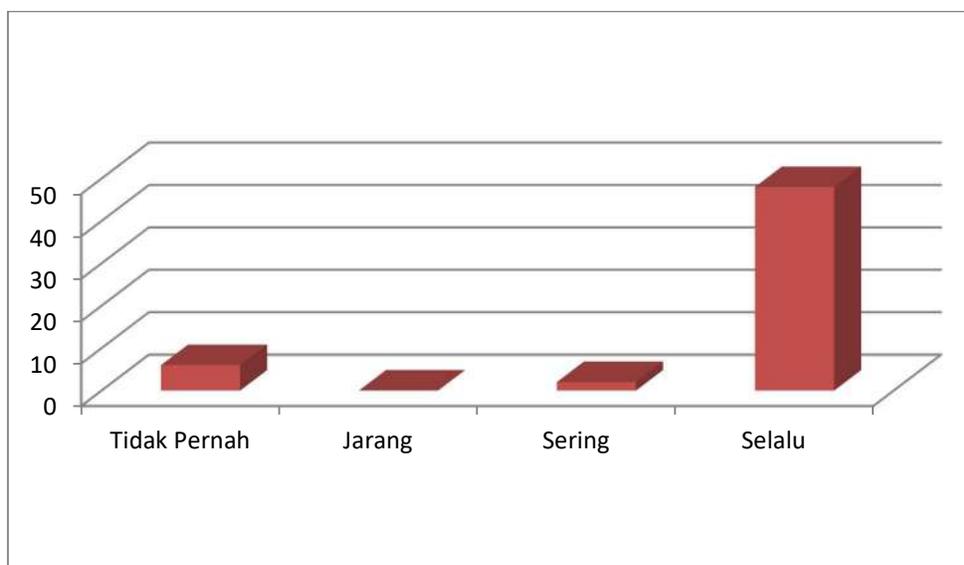
### 4. INDIKATOR TRANSAKSI BIAYA

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada index 3,55 Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya tidak ada transaksi rahasia terhadap semua pengguna layanan.



## 5. INDIKATOR BIAYA TAMBAHAN

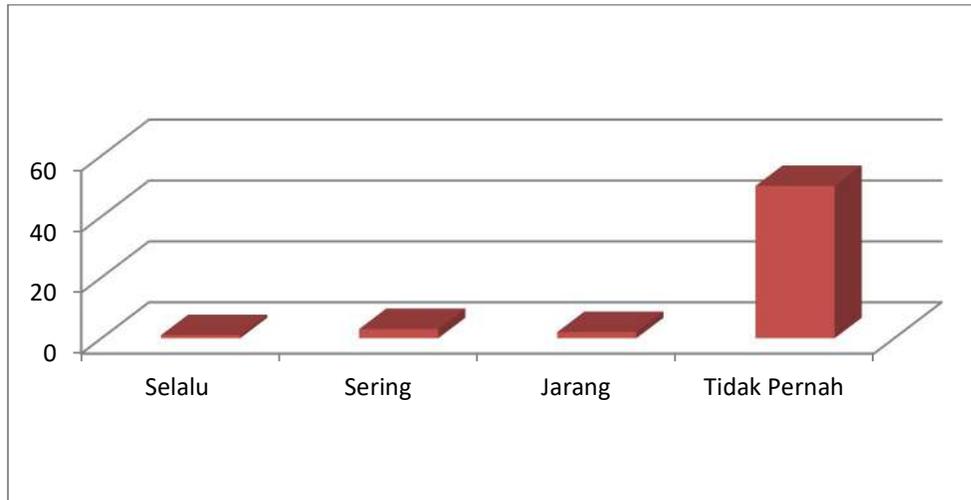
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada index 3,61 Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya tidak menerapkan adanya biaya tambahan



## 6. INDIKATOR HADIAH

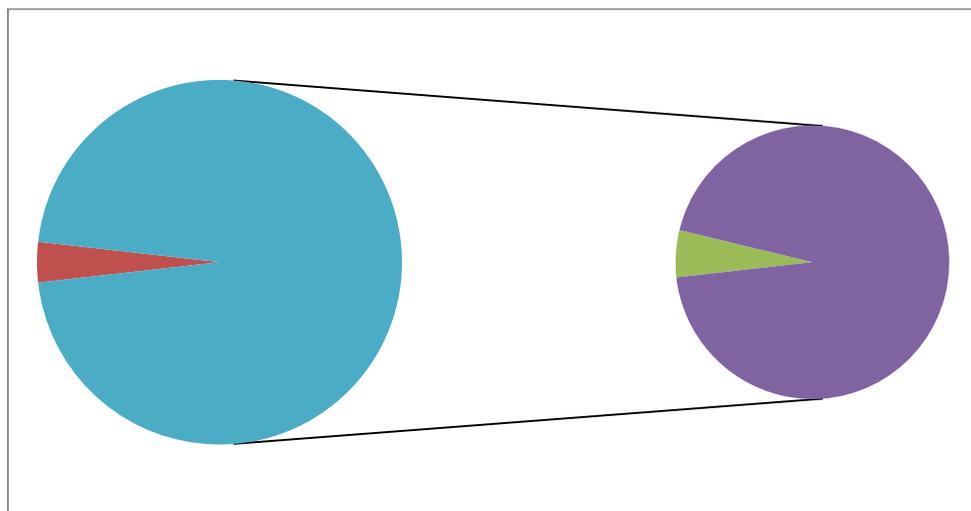
Hasil persepsi responden bahwa pelayanan Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya bersih dari permintaan/tuntutan imbalan uang/barang dari petugas Pengadilan Tinggi

Agama Palangka Raya. Ini ditunjukkan dengan hasil pada indeks mencapai 3,75



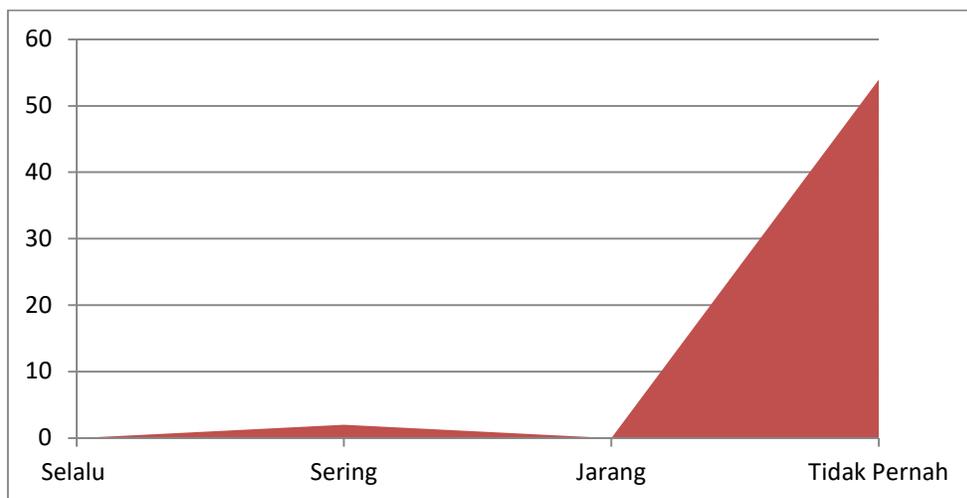
## 7. INDIKATOR TRANSPARANSI BIAAYA

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada index 3,91 Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya transparan dalam pengelolaan pembiayaan.



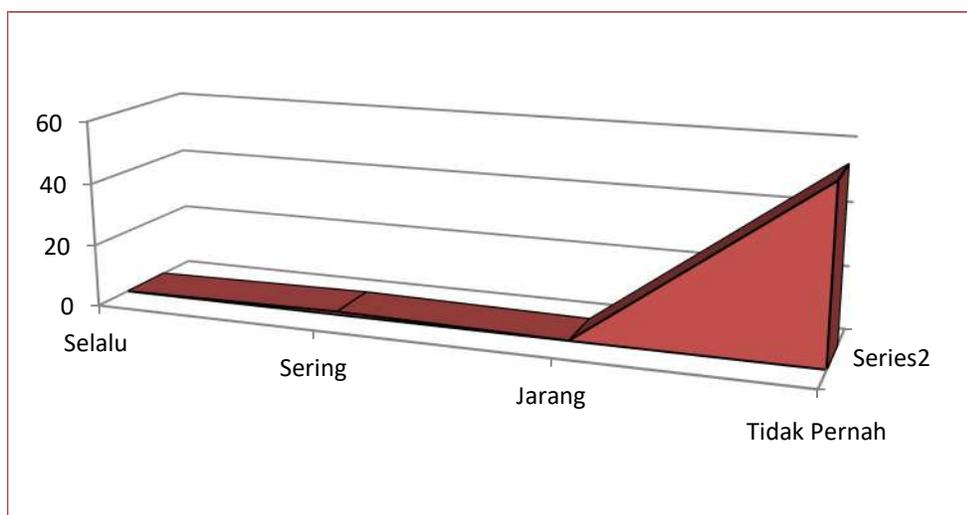
## 8. INDIKATOR PERCALOAN

Hasil persepsi responden bahwa pelayanan penerbitan Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya bersih dari praktek pencaloan/perantara yang tidak resmi. Ini ditunjukkan dengan hasil pada indeks mencapai 3,93



## 9. INDIKATOR PERBUATAN CURANG

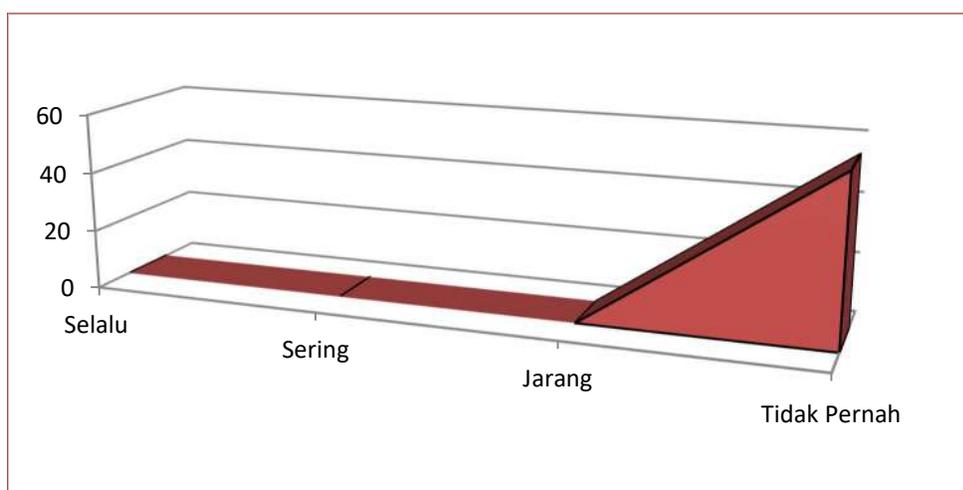
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada index 3,96 Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya bersih dari perbuatan curang.



## 10. INDIKATOR TRANSAKSI RAHASIA

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada index 4,00

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya dari adanya benturan kepentingan.



## ANALISIS SURVEI

Survey yang dilaksanakan melalui website PTA Palangka raya dan di Meja PTSP yang terkoneksi dengan aplikasi Butik (Buku Tamu Elektronik) yang mengisi survey koesioner sejumlah 56 responden dan dijadikan sebagai responden semester 1 periode Januari sampai dengan Juni 2021 setelah itu dan dianalisis lebih lanjut. Indeks Persepsi Korupsi merupakan hasil survei kuantitatif terhadap *stakeholders* yang terkait dengan suatu instansi Pemerintahan. Indeks IPK memiliki skala antara 0 yang artinya sangat korup sampai dengan 100 yang artinya sangat bersih. Indeks tersebut mengukur persepsi terhadap tingkat korupsi pada sektor publik (khususnya instansi pemerintah) yang dalam hal ini adalah Pelayanan Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya. Indeks IPK merupakan komitmen yang mengacu kepada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan

Melayani (WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah. Selanjutnya, berikut nilai rata per indikator IPK dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1**  
**Jumlah Nilai Rata-rata Per Indikator dari Indeks Persepsi Korupsi**

NO	INDIKATOR	NILAI	KINERJA
1	2	3	4
1	Manipulasi Peraturan	3,89	Bersih dari Korupsi
2	Penyalahgunaan Jabatan	4,00	Bersih dari Korupsi
3	Menjual Pengaruh	3,89	Bersih dari Korupsi
4	Transaksi Biaya	3,55	Bersih dari Korupsi
5	Biaya Tambahan	3,61	Bersih dari Korupsi
6	Hadiah	3,75	Bersih dari Korupsi
7	Tranparansi Biaya	3,91	Bersih dari Korupsi
8	Percaloan	3,93	Bersih dari Korupsi
9	Perbuatan Curang	3,96	Bersih dari Korupsi
10	Transaksi Rahasia	4,00	Bersih dari Korupsi

Jumlah nilai persepsi korupsi rata-rata per indikator menunjukkan penilaian masyarakat terhadap indikator unsur korupsi dalam pelayanan Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya tersebut. Unsur-unsur pelayanan Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya berada pada jumlah rata-rata kisaran interval 3,26 – 4,00 atau mutu pelayanan **A (BERSIH DARI KORUPSI)** sehingga apabila dirata-ratakan mutu pelayanan per indikator pelayanan umumnya dikategorikan **BERSIH DARI KORUPSI**.

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas 10 indikator memiliki nilai persepsi rata-rata tertinggi dengan mutu layanan A,

Dari hasil pengolahan terhadap kuesioner yang telah terisi tersebut, diperoleh hasil bahwa nilai persepsi korupsi Pelayanan Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya dipersepsikan **BERSIH DARI KORUPSI** oleh masyarakat penggunanya. Hal ini terlihat dari Nilai IPK yang diperoleh sebesar **96,25 atau 3,85** kategori (BERSIH DARI KORUPSI adalah 81,26 – 100,00). Selanjutnya, data detail hasil e-survey IPK dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2**

**Pengolahan Data Survei Persepsi Korupsi  
Per Responden Dan Per Unsur Indikator Korups**

**PENGELOLAAN INDEKS PERSEPSI KORUPSI**

Satuan Kerja  
Alamat

: PENGADILAN TINGGI AGAMA PALANGKA RAYA  
: JL. CILIK RIWUT KM, 4,5 PALANGKA RAYA

Responden	UNSUR-UNSUR PERTANYAAN										Keterangan
	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	4	4	4	2	3	2	4	2	2	4	
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
16	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
18	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
19	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
21	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
26	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
28	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	
29	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	
30	4	4	4		4	4	4	4	4	4	
31	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
35	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
38	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	

39	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	
40	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
42	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
45	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	
46	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
49	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	
50	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
51	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
55	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	
56	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
	218	224	218	199	202	210	219	220	222	224	
<b>N.Rata-rata</b>	3,89	4,00	3,89	3,55	3,61	3,75	3,91	3,93	3,96	4,00	
											1
<b>NRR Tertimbang</b>	0,39	0,40	0,39	0,36	0,36	0,38	0,39	0,39	0,40	0,40	3,85
											25,00
											96,25
											0,100

**Keterangan :**

Q1 - Q10 : Unsur-unsur Pertanyaan

**NRR** : Nilai Rata-rata

IPK : Indeks Persepsi Korupsi

**\*)** : Jumlah NRR IPK Tertimbang

**\*\*)** : Jumlah NRR Tertimbang x 25

NRR Per Unsur : Jumlah nilai per unsur dibagi  
Jumlah kuesioner yang terisi

**IPK : 3,85**

Nilai Interval IPK	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	2	3	4
1,00-1,75	25,00-43,75	1	Tidak Bersih dari Korupsi
1,76-2,50	43,76-62,50	2	Kurang Bersih dari Korupsi
2,51-3,25	62,51-81,25	3	Cukup Bersih dari Korupsi
3,26-4,00	81,26-100,00	4	Bersih dari Korupsi

## BAB 4 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### KESIMPULAN

- a. Secara umum, hasil survei persepsi korupsi pada Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya diperoleh nilai Indeks Persepsi Korupsi 3,85 atau masuk kategori **BERSIH DARI KORUPSI** (nilai interval IPK 3.25 – 4.00). Dengan demikian, Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya dalam memberikan pelayanan sudah dilakukan dengan baik, transparan, bersih dan akuntabel.
- b. Selanjutnya, dari Nilai IPK yang diperoleh sebesar **96,25** atau nilai persepsi korupsi Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya dipersepsikan **BERSIH DARI KORUPSI** oleh masyarakat penggunanya/UPI (Nilai interval konversi IPK 81,26 – 100,00 (**BERSIH DARI KORUPSI**)).

### REKOMENDASI

Berdasarkan hasil *survey* IPK terhadap pelayanan Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya, maka perlu upaya untuk peningkatan pelaksanaan survey yang lebih baik lagi dengan mengambil responden lebih banyak kepada masyarakat umum sebagai pengguna layanan.

